

PEMERINTAH KABUPATEN LIMA PULUH KOTA

Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan

**Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
(LAKIP) Tahun 2020**



***Sarilamak
2021***

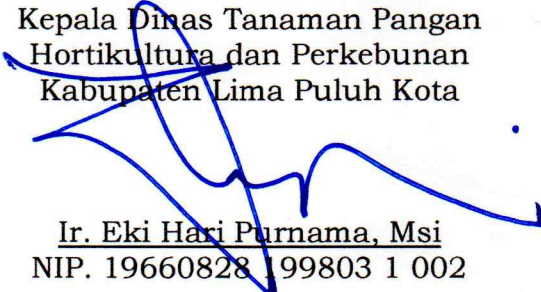
KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-NYA, kami dapat menyusun dan menyelesaikan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2020.

Dalam pelaksanaannya Pemerintah telah menerbitkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014, tentang Kinerja Instansi Pemerintah, didalam Peraturan Presiden tersebut mewajibkan setiap Instansi Pemerintah sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Negara untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan Program dan Kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran/target kinerja yang telah ditetapkan melalui laporan kinerja instansi pemerintah yang disusun secara periodik.

Kami menyadari bahwa dalam penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) ini masih terdapat kekurangan dan jauh dari sempurna oleh karena itu saran dan kritik dari semua pihak sangat kami harapkan demi kesempurnaan laporan di masa mendatang. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan petunjuk dan bimbingan-Nya kepada kita semua dalam melaksanakan tugas dan pengabdian kepada agama, nusa dan bangsa. Amin.

Sarilamak, Februari 2021
Kepala Dinas Tanaman Pangan
Hortikultura dan Perkebunan
Kabupaten Lima Puluh Kota


Ir. Eki Hari Purnama, Msi
NIP. 19660828 199803 1 002

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Ringkasan Eksekutif	iii
BAB I : PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tugas dan Wewenang	2
1.3. Dasar Hukum	3
BAB II : PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	5
2.1. Rencana Strategis	5
2.2. Perjanjian Kinerja Tahun 2020	9
BAB III : AKUNTABILITAS KINERJA	10
3.1. Capaian Kinerja Organisasi	10
3.2. Hasil Pengukuran Kinerja	12
3.3. Analisis dan Capaian Kinerja	13
3.4. Realisasi Anggaran	24
BAB IV : PENUTUP	25
Lampiran	
1. Perjanjian Kinerja	26
2. Rencana Kerja Tahunan (RKT) Tahun 2020	27

RINGKASAN EKSEKUTIF

Dalam rangka lebih meningkatkan pelaksanaan pemerintahan yang lebih berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab serta berorientasi kepada hasil (*result oriented government*), perlu adanya **sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah**. Sedangkan untuk mengetahui tingkat akuntabilitas tersebut, perlu adanya Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP). Dengan telah selesainya pelaksanaan tahun anggaran 2020, sesuai Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, semua instansi pemerintah, wajib menyusun dokumen LAKIP.

LAKIP juga berfungsi sebagai sebagai alat kendali dan alat penilai kinerja secara kuantitatif dan perwujudan akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan menuju terwujudnya good governance yang didasarkan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, kebijakan yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan.

Secara umum capaian sasaran Dinas tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Lima Puluh Kota seperti yang ditargetkan dalam Rencana Strategis, menunjukkan perkembangan yang baik, meskipun beberapa indikator masih memerlukan kerja keras dan perhatian tidak hanya dari aparatur, namun juga masyarakat yang merupakan tujuan dari hampir seluruh pelayanan yang diterapkan.

Pada tahun 2020 Dinas Tanaman pangan Hortikultura dan perkebunan Kabupaten Lima Puluh Kota melaksanakan sejumlah Kegiatan dengan Jumlah anggaran Rp. 8.973.533.824,- dengan realisasi Rp.8.372.165.511,- dengan persentase fisik 98.05%.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam rangka menjamin penyelenggaraan pemerintahan yang demokratis, transparan, akuntabel, efisien dan efektif, penilaian dan pelaporan kinerja pemerintah daerah menjadi bagian kunci dalam proses penyelenggaraan pemerintahan yang baik. Untuk itu, pelaksanaan otonomi daerah perlu mendapatkan dorongan yang lebih besar dari berbagai elemen masyarakat, termasuk dalam pengembangan akuntabilitas melalui penyusunan dan pelaporan kinerja pemerintah daerah.

Akuntabilitas tersebut salah satunya diwujudkan dalam bentuk penyusunan Laporan Kinerja. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan disusun sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan dalam melaksanakan tugas dan fungsi selama tahun 2020 dalam rangka melaksanakan misi dan mencapai visinya. LKjIP ini juga disusun sebagai alat kendali dan pemacu peningkatan kinerja serta sebagai salah satu alat untuk mendapatkan masukan bagi *stake holders* demi perbaikan kinerja Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan. Laporan Kinerja juga merupakan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2020 berisi ikhtisar pencapaian sasaran sebagaimana yang ditetapkan dalam dokumen penetapan kinerja dan dokumen perencanaan. Pencapaian sasaran

tersebut disajikan berupa informasi mengenai pencapaian sasaran RPJMD Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2020. Realisasi pencapaian indikator sasaran disertai dengan penjelasan yang memadai atas pencapaian kinerja dan perbandingan capaian indikator kinerja dan perbandingan capaian indikator sasaran. Laporan Kinerja Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Lima Puluh Kota menjadi dokumen laporan kinerja tahunan yang berisi pertanggungjawaban kinerja suatu instansi dalam mencapai tujuan/sasaran strategis instansi.

1.2 Tugas dan Wewenang

Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintah daerah di bidang tanaman pangan hortikultura dan perkebunan serta tugas pembantuan.

Fungsi

- a. Pelaksanaan kebijakan dibidang prasarana dan sarana, tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan dan penyuluhan tanaman pangan hortikultura dan perkebunan.
- b. Penyusunan program penyuluhan tanaman pangan hortikultura dan perkebunan
- c. Pengembangan prasarana dan sarana tanaman pangan hortikultura dan perkebunan
- d. Pengembangan pembiayaan dan investasi tanaman pangan hortikultura dan perkebunan
- e. Pengawasan mutu, peredaran dan pengendalian penyediaan benih tanaman
- f. Pengawasan penggunaan sarana tanaman pangan , hortikultura dan perkebunan
- g. Pembinaan produksi di bidang tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan
- h. Pengendalian dan penanggulangan hama penyakit tanaman
- i. Pengendalian dan penanggulangan bencana alam

- j. Pembinaan pengolahan dan pemasaran hasil tanaman pangan hortikultura dan perkebunan
- k. Pelaksanaan penyusunan data statistik tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan
- l. Pelaksanaan penyuluhan tanaman pangan hortikultura dan perkebunan
- m. Pemberian izin usaha/rekomendasi teknis tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan
- n. Pemantauan dan evaluasi di bidang tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan
- o. Pelaksanaan administrasi Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan

1.3 Dasar Hukum

Penyusunan Laporan Kinerja Pemerintah Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2019 dilakukan dengan berpedoman kepada peraturan perundang-undangan yang mengaturnya serta Peraturan Daerah terkait dengan Dokumen Perencanaan antara lain :

- 1. Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah;
- 2. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Kolusi, Korupsi dan Nepotisme ;
- 3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah ;
- 4. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
- 5. Peraturan Daerah Kabupaten Lima Puluh Kota Nomor 6 Tahun 2016 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2016-2021 ;
- 6. Peraturan Bupati Lima Puluh Kota Nomor 3 tahun 2018 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Rencana Kinerja Tahunan, Perjanjian

Kinerja, Pelaporan kinerja dan Tata Cara review Atas Laporan Kinerja Instansi pemerintah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Lima Puluh Kota.

Tujuan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Lima Puluh Kota adalah untuk memberikan informasi mengenai perencanaan, pengukuran, pelaporan dan evaluasi kinerja Pemerintah Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun Anggaran 2020. Identifikasi keberhasilan, permasalahan dan solusi yang tertuang dalam Laporan Kinerja, menjadi sumber untuk perbaikan perencanaan dan pelaksanaan program dan kegiatan yang akan datang. Dengan pendekatan ini, Laporan Kinerja sebagai proses evaluasi menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari perbaikan yang berkelanjutan di pemerintah untuk meningkatkan kinerja pemerintahan melalui perbaikan pelayanan publik.

Sasaran penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Lima Puluh Kota adalah :

1. Untuk mengukur sejauh mana ketepatan rumusan unsur-unsur kunci dalam perencanaan ;
2. Ketepatan menentukan target jangka pendek dan jangka panjang ;
3. Ketepatan dan keselarasan penjabaran tujuan dan sasaran dinas dalam Perjanjian Kinerja ;
4. Sejauh mana pencapaian target pada Perjanjian Kinerja yang terealisasi .

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS

Rencana Strategis (Renstra) Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Tahun 2016-2021 yang telah ditetapkan merupakan komitmen bersama dalam menetapkan kinerja dengan tahapan-tahapan yang terencana dan terprogram secara sistematis melalui penataan, penertiban, perbaikan, pengkajian, pengelolaan terhadap sistem, kebijakan dan peraturan perundang-undangan untuk mencapai efektivitas dan efisiensi. Renstra tersebut telah dilakukan reviu pada tahun 2018 dan dilakukan perubahan misi dan tujuan serta sasaran yang hendak dicapai dalam pelaksanaan kegiatan organisasi. Reviu Renstra Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Tahun 2016-2021 dilakukan untuk menyesuaikan dengan Renstra Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan yang telah direviu. Renstra tersebut juga telah diselaraskan dengan arah kebijakan dan program Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan yang disesuaikan dengan pembangunan nasional yang telah ditetapkan dalam Pembangunan Jangka Panjang Tahun 2010-2035 dan Pembangunan Jangka menengah (PJM) tahun 2016-2021, sebagai pedoman dan pengendalian kinerja dalam pelaksanaan program dan kegiatan dalam pencapaian visi dan misi serta tujuan organisasi. Untuk memberi gambaran substansi mengenai Rencana Strategis (Renstra) Dinas Tanaman Pangan Hortikultura diuraikan sebagai berikut :

Dalam rangka mensukseskan Misi Daerah “Meningkatkan taraf hidup masyarakat melalui revitalisasi perekonomian dan reformasi kelembagaan berbasis masyarakat dengan pemanfaatan potensi daerah” maka Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Lima Puluh Kota menerjemahkan misi tersebut kedalam

Tujuan Dinas, yaitu **“Optimalisasi Potensi Daerah Untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat”**

Untuk mencapai tujuan diatas, maka dirumuskan beberapa sasaran, Sasaran pertama yang ingin dicapai dinas adalah Meningkatnya produksi tanaman pangan hortikultura dan perkebunan, dengan 3 indikator yaitu persentase peningkatan produksi tanaman pangan, persentase peningkatan produksi tanaman hortikultura dan persentase peningkatan produksi tanaman perkebunan.

Dalam RPJMD terdahulu ditetapkan 5 Komoditi utama pertanian yaitu Padi, Jagung, Jeruk, Gambir dan Kakao, maka dalam perencanaan kali ini ditetapkan 9 komoditi utama pertanian yaitu padi, Jagung, Ubikayu, Jeruk, Manggis, Cabe, Kakao, Gambir dan Kopi Arabika.

Untuk pencapaian sasaran **“Kontribusi Sektor Pertanian terhadap PDRB”** ditetapkan indikator Kinerja Utama yaitu Persentase kontribusi sektor pertanian terhadap PDRB.

Indikator Sasaran 1, Persentase kontribusi sektor pertanian terhadap PDRB, dalam pencapaiannya diturunkan menjadi 5 sasaran eselon III, *Meningkatnya Produksi Tanaman Pangan, Meningkatnya Fasilitas Sarana dan Prasarana Pertanian, Meningkatnya Pembinaan Kelompok Tani, Meningkatnya Produksi Tanaman Hortikultura, Meningkatnya Produksi Tanaman Perkebunan.*

Untuk sasaran *Meningkatnya Produksi Tanaman Pangan* dicapai dengan ditetapkannya indikator sasaran eselon IV yaitu Jumlah Penyediaan Benih Sumber Tanaman Pangan, Jumlah Pelatihan Teknologi Tanaman Pangan dan Jumlah upaya Pengendalian OPT Tanaman Pangan. Untuk penghitungan produksi tanaman pangan, ditetapkan 3 komoditi utama tanaman pangan yaitu Padi, Jagung dan Ubi kayu.

Untuk sasaran *Meningkatnya Fasilitas Sarana dan Prasarana Pertanian* dicapai dengan ditetapkannya indikator sasaran eselon IV yaitu Jumlah Bimtek Pembiayaan/ Usaha Tani, Jumlah Kelompok

Penerima Bantuan Irigasi, Jumlah Kelompok Penerima Bantuan Jalan Pertanian, Jumlah Peningkatan Kelas LKMA, Jumlah Kelompok Penerima Bantuan Jalan Pertanian, Jumlah Pelatihan Pengembangan Pupuk Organik, dan Jumlah Kelompok Penerima Alsintan Pertanian. Untuk sasaran *Meningkatnya Pembinaan Kelompok Tani* dicapai dengan ditetapkan indikator sasaran eselon IV yaitu Jumlah Training BPP, Jumlah Penilaian Penyuluh Pertanian, dan jumlah Penilaian kelompok tani.

Sasaran *Persentase Peningkatan Jumlah Bantuan Sarana Pertanian* dan sasaran *Persentase Peningkatan Kelas kelompok Tani* dalam pelaksanaannya dilapangan tidak hanya mendukung peningkatan produksi tanaman pangan saja, namun juga ikut mendukung upaya peningkatan produksi tanaman hortikultura dan perkebunan, namun arah dan prioritasnya lebih diutamakan untuk tanaman pangan.

Sasaran *Meningkatnya Produksi Tanaman Hortikultura* diturunkan menjadi indikator sasaran eselon IV yang terdiri dari Jumlah Bantuan Saprodi Tanaman Hortikultura, Jumlah Pelatihan Teknologi Tanaman Hortikultura dan Jumlah upaya Pengendalian OPT Tanaman Hortikultura. Untuk penghitungan produksi tanaman hortikultura, ditetapkan 3 komoditi utama tanaman pangan yaitu Jeruk, Manggis dan Cabe.

Sasaran *Meningkatnya Produksi Tanaman Perkebunan*, dicapai dengan ditetapkan indikator sasaran eselon IV yang terdiri dari Jumlah Bantuan Saprodi Tanaman Perkebunan, Jumlah Pelatihan Teknologi Tanaman Perkebunan dan Jumlah upaya Pengendalian OPT Tanaman Perkebunan. Untuk penghitungan produksi tanaman pangan, ditetapkan 3 komoditi utama tanaman Perkebunan yaitu Gambir, Kakao dan Kopi.

Untuk sasaran **“Persentase Peningkatan Kelompok Pengolahan Hasil Tanaman Pangan, hortikultura dan perkebunan yang aktif”** pada rentra sebelumnya ditetapkan indikator kinerja utama yaitu Persentase Peningkatan Jumlah Kelompok Tani Pengolahan dan Pemasaran

Tanaman Pangan, Persentase Peningkatan Jumlah Kelompok Tani Pengolahan dan Pemasaran Tanaman Hortikultura, dan Persentase Peningkatan Jumlah Kelompok Tani Pengolahan dan Pemasaran Tanaman Perkebunan. Berdasarkan evaluasi Kemenpan RB, Indikator Kinerja Utama untuk sasaran diatas menjadi “Persentase Peningkatan Kelompok Pengolahan Hasil Tanaman Pangan, hortikultura dan perkebunan yang aktif”. kemudian diturunkan menjadi 3 Indikator sasaran eselon III yaitu *persentase peningkatan kelompok pengolahan dan pemasaran tanaman pangan yang terfasilitasi*, dengan indikator sasaran eselon IV yang terdiri dari jumlah pelatihan pengolahan dan pemasaran tanaman pangan, Jumlah bantuan sarana pengolahan dan pemasaran tanaman pangan dan Jumlah event promosi/ pemasaran produk tanaman pangan; *persentase peningkatan kelompok pengolahan dan pemasaran tanaman hortikultura yang terfasilitasi*, dengan indikator sasaran eselon IV yang terdiri dari jumlah pelatihan penanganan pasca panen pengolahan dan pemasaran hasil tanaman hortikultura, Jumlah bantuan sarana pengolahan dan pemasaran tanaman hortikultura dan Jumlah event promosi/ temu usaha produk tanaman hortikultura; dan *persentase peningkatan kelompok pengolahan dan pemasaran tanaman perkebunan yang terfasilitasi*, dengan indikator sasaran eselon IV yang terdiri dari jumlah pelatihan pengolahan dan pemasaran tanaman perkebunan, Jumlah bantuan sarana pengolahan dan pemasaran tanaman perkebunan dan Jumlah event promosi/ temu usaha produk tanaman perkebunan;

Untuk sasaran yang ke tiga “ **Meningkatnya akuntabilitas kinerja, keuangan dan reformasi birokrasi Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan**” ditetapkan indikator sasaran indeks RB Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan dengan sasaran pencapaian Nilai BB (score 70-80) ditahun 2021.

Untuk memudahkan dalam pengukuran keberhasilan dan menjelaskan hubungan kausalitas antara Tujuan, Sasaran Strategis

dan Indikator Kinerja Utama selama tahun 2016 – 2021 dapat dideskripsikan sebagai berikut ini :

Tabel : 2.1 TUJUAN SASARAN STRATEGIS INDIKATOR KINERJA

No	Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Utama
1.	Optimalisasi Potensi daerah Untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat	Kontribusi sektor pertanian terhadap PDRB	Persentase kontribusi sektor pertanian terhadap PDRB
2.		Meningkatnya Kelompok Pengolahan Hasil Tanaman Pangan, hortikultura dan perkebunan yang aktif	Persentase Peningkatan Kelompok Pengolahan Hasil Tanaman Pangan, hortikultura dan perkebunan yang aktif
3.		Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja, Keuangan dan Reformasi Birokrasi Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan	Indeks RB Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan

B. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020

Tabel. 2.2 Perjanjian kinerja

No.	Sasaran Strategis	Indikator Utama	Satuan	Target
1.	Kontribusi sektor pertanian terhadap PDRB	Persentase kontribusi sektor pertanian terhadap PDRB	%	81,80
2.	Meningkatnya Kelompok Pengolahan Hasil Tanaman Pangan, hortikultura dan perkebunan yang aktif	Persentase Peningkatan Kelompok Pengolahan Hasil Tanaman Pangan, hortikultura dan perkebunan yang aktif	%	15,00
3.	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja, Keuangan dan Reformasi Birokrasi Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan	Indeks RB Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan	point	75,00

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja adalah kewajiban untuk menjawab dari perorangan, badan hukum atau pimpinan kolektif secara transparan mengenai keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan misi organisasi kepada pihak-pihak yang berwenang menerima pelaporan akuntabilitas/pemberi amanah. Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan selaku pengemban amanah masyarakat melaksanakan kewajiban berakuntabilitas melalui penyajian Laporan Kinerja Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan yang dibuat sesuai ketentuan yang diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), Keputusan Kepala LAN Nomor 239/IX/618/2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan tersebut memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target masing-masing indikator sasaran strategis yang ditetapkan dalam dokumen Renstra Tahun 2016-2021 maupun Rencana Kerja Tahun 2019. Sesuai dengan ketentuan tersebut, pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang ditetapkan untuk mewujudkan misi dan visi Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan.

3.1. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Pengukuran Capaian Kinerja Badan Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Tahun 2020 dilakukan dengan cara :

1. Membandingkan antara target dengan realisasi masing-masing indikator kinerja pada tahun bersangkutan

2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun bersangkutan dengan tahun lalu
3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun bersangkutan dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan
4. Analisa penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan.
5. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya
6. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Untuk mempermudah interpretasi atas pencapaian sasaran strategis, Predikat nilai capaian kinerjanya dikelompokkan sebagai berikut :

No.	Klasifikasi Penilaian	Predikat
1.	91% - 100 %	Sangat Tinggi
2.	76% - 90%	Tinggi
3.	66% - 75%	Sedang
4.	51% - 65%	Rendah
5.	$\leq 50\%$	Sangat Rendah

3.2. HASIL PENGUKURAN KINERJA

Hasil pengukuran kinerja sebagaimana tabel berikut :

No	Sasaran	Indikator Sasaran	Target	Realisasi	% capaian	Predikat
1	Kontribusi sektor pertanian terhadap PDRB	Persentase kontribusi sektor pertanian terhadap PDRB	81,80	81.90	100.22	Sangat Tinggi
2	Meningkatnya Kelompok Pengolahan Hasil Tanaman Pangan, hortikultura dan perkebunan yang aktif	Persentase Peningkatan Kelompok Pengolahan Hasil Tanaman Pangan, hortikultura dan perkebunan yang aktif	15,00	38.88	259.2	Sangat Tinggi
3	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja, Keuangan dan Reformasi Birokrasi Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan	Indeks RB Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan	75,00	78.86	105.15	Sangat Tinggi

3.3. ANALISIS DAN CAPAIAN KINERJA

3.3.1. Capaian Persentase kontribusi sektor pertanian terhadap PDRB

Kabupaten Lima Puluh Kota merupakan daerah agraris, maka potensi pertanian yang harus dioptimalkan adalah peningkatan produksi dan peningkatan nilai tambah komoditi pertanian. Peningkatan nilai tambah komoditi pertanian dilakukan melalui proses panen dan pasca panen yang tepat, dan pengolahan hasil yang baik.

Capaian Persentase Kontribusi Pertanian terhadap PDRB Kabupaten Lima Puluh Kota adalah sebagai berikut:

	Tahun				
	2016	2017	2018	2019	2020
Persentase Kontribusi Pertanian terhadap PDRB	82,81	82,85	82,88	81,67	81,90

Peningkatan Kontribusi Pertanian terhadap PDRB disebabkan oleh berbagai faktor, salah satu faktor penentunya adalah peningkatan produksi Komoditi Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan di Kabupaten Lima Puluh Kota.

Untuk Peningkatan Produksi Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan di Kabupaten Lima Puluh Kota, Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan melaksanakan serangkaian kegiatan, antara lain adalah :

1. Pengawasan peredaran pupuk bersubsidi, berupa pertemuan koordinasi Tim Pengawas Pupuk secara berkala, rapat evaluasi monitoring dan evaluasi, sosialisasi dan pembagian kartu tani di 13 Kecamatan.
2. Sekolah Lapang padi Salibu
3. Pengembangan Kawasan Tanaman Jeruk sebanyak 3 Kelompok tani yang tersebar di 3 (tiga) kecamatan yaitu Kecamatan

Akabiluru Nagari Suayan di Kelompok tani Sikoci, Kecamatan Lareh Sago Halaban Nagari Halaban di Kelompok tani Murah Hati dan Kecamatan Gunuang Omeh Nagari Talang Maur di Kelompok tani Saiyo Pantang Mundur, dan Bimbingan teknis tanaman buah alpukat dan durian di Kecamatan Mungka.

4. Sekolah Lapang Pengendalian Hama terpadu Tanaman Cabe sebanyak 2 kelompok yang dilaksanakan di kelompok tani Makmur Nagari Ampalu Kecamatan Lareh Sago Halaban dan kelompok tani Mudiak Saiyo di Nagari Andiang Kecamatan Suliki.
5. SL-GAP Tanaman Tembakau sebanyak 1 kelompok tani yang dilaksanakan di kelompok tani Ambacang Sakato Nagari Situjuah Batua Kecamatan Situjuah Limo Nagari, SL PHT tanaman Tembakau sebanyak 1 kelompok tani yang dilaksanakan di kelompok tani Carano Nagari Situjuah Gadang Kecamatan Situjuah Limo Nagari, dan Bantuan saprodi tanaman tembakau sebanyak 10 kelompok tani, dan Bantuan Alsintan *cultivator* sebanyak 1 unit pada Kelompok Tani Gema Tani Jorong Subarang Tabek Nagari Situjuah Banda Dalam Kecamatan Situjuah Limo Nagari.
6. Bimbingan Teknis Penangkar Benih Tanaman Pangan
7. Sosialisasi, Pelatihan dan Monitoring Pembinaan Gapoktan/LKMA seKabupaten Lima Puluh Kota
8. Sekolah Lapang pengelolaan Irigasi (IPDMIP) di 8 Kelompok Tani
9. Rehabilitasi tananaman Kakao sebanyak 2 ha yang dilaksanakan pada kelompok tani pada kelompok tani Sapayuang Basamo Nagari Batu Payuang Kecamatan Lareh Sago Halaban , Rehabilitasi tanaman kopi sebanyak 2 hayang dilaksanakan pada kelompok tani pada kelompok tani Puncak Saruai Nagari Suayan Kecamatan Akabiluru , dan Pengembangan tanaman kopi sebanyak 1 ha yang dilaksanakan pada kelompok tani Bunga Seruni Nagari Kototinggi Kecamatan Gunuang Omeh .

10. Pengadaan Traktor Roda 2 8 unit untuk 8 Kelompok Tani
11. Sekolah Lapang Pengendalian hama Terpadu (SL-PHT) di kelompok tani Hampan Munggu Ateh, Nagari Sariak Laweh, Kecamatan Akabiluru., gerakan pemangkasan dan pengendalian hama penyakit pada tanaman kakao sebanyak 1 kelompok tani di kelompok tani Satampang Baniah, Nagari Batu Balang, Kecamatan Harau.
12. SL iklim tanaman padi dan palawija pada Kelompok Tani Sago Putri Nagari Sungai Kamuyang , Kec. Luak, SL PHT tanaman padi pada Kelompok Tani Bukik Palano Sakato Nagari Taram Kec. Harau, Gerakan pengendalian OPT tanaman pangan sebanyak 3 lokasi di Nagari Sitanang Kec. Lareh Sago Halaban, Nagari Gunuang Malintang Kec. Pangkalan, dan Nagari Durian Tinggi Kec. Kapur IX, Pembentukan dan pembinaan Posko PHT sebanyak 2 lokasi, di Nagari Batu Balang Kec. Harau dan Nagari Simalanggang Kec. Payakumbuh, Bantuan saprodi padi inbrida seluas 25 Ha untuk 5 kelompok tani di Nagari Durian Tinggi Kec. Kapur IX, Bantuan Saprodi jagung hibrida seluas 60 Ha. untuk 10 kelompok tani di Kec. Situjuah Limo Nagari, 10 kelompok tani di Kec. Mungka, dan 11 Kelompok tani di Kec. Lareh Sago Halaban
13. Pelatihan pembuatan pupuk pada Kelompok Tani Pemuda Setia Jorong Balai Rupi Nagari Simalanggang, Kec. Payakumbuh, Pengadaan Sarana Pengolahan Pupuk Organik untuk kelompok tani yang lokasinya terletak di Kecamatan Suliki (Kelompok Tani Dagang Saiyo), Kecamatan Akabiluru (Kelompok Tani Annisa) dan Kecamatan Harau (Gapoktan Saiyo)
14. Bantuan Bibit tanaman gambir 10.185 batang untuk 5 Kelompok Tani dan Bantuan Bibit kopi arabika 8.041 batang untuk 8 Kelompok Tani.
15. Pembangunan Jalan Usaha tani di 6 Kelompok Tani, Jalan Produksi di 13 Kelompok Tani, pembangunan JITU 6 unit, sumur

bor 1 unit, Pembangunan Jaringan Irigasi Desa pada 5 Kelompok Tani, Pembangunan Dam parit pada 2 Kelompok Tani, Pembangunan embung pada 3 Kelompok Tani dan Rehab Embung pada 1 Kelompok Tani.

Dari rangkaian kegiatan diatas, mempengaruhi terjadinya peningkatan produksi pertanian pada tahun 2020, sebagaimana tabel berikut:

No	Komoditi	Produksi (ton)		Peningkatan (%)	ket
		2019	2020		
1.	Padi	237.028,570	267.971,500	13,055	meningkat
2.	Jagung	41.353,900	45.511,780	10,054	meningkat
3.	Ubi Kayu	56.484,800	66.897,700	18,435	meningkat
4.	Jeruk	39.593,000	58.193,000	46,978	meningkat
5.	Manggis	10.412,000	20.980,880	101,507	meningkat
6.	Cabe	17.058,000	21.366,000	25,255	meningkat
7.	Gambir	6.802,000	7.826,690	15,065	meningkat
8.	Kakao	4.090,000	1.728,420	-57,740	menurun
9.	Kopi Arabika	980,000	16,600	-98,306	menurun
	Rata rata			8,256	meningkat

Angka Sementara Statistik Pertanian Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2020

Dengan meningkatnya produksi pertanian dan ditunjang dengan serangkaian kegiatan peningkatan nilai tambah produk pertanian yang telah dilaksanakan oleh Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Lima Puluh kota pada Tahun 2020 lalu mendorong pertumbuhan sektor pertanian di Kabupaten Lima Puluh Kota.



Sekolah Lapang IPDMIP di Kelompok Tani Buah Jerami Jorong Ketinggian Nagari Sarilamak Kecamatan harau



Demonstrasi Pemanfaatan Alsintan Transplanter di Kecamatan Akabiluru



Bimbingan teknis Budidaya Durian dan Alpukat di Kecamatan Mungka



Sekolah Lapang Iklim Padi dan Palawija di Kelompok Tani Sago Putri Nagari Sungai Kamuyang Kecamatan Luak.

3.3.2. Capaian Persentase Peningkatan Jumlah Kelompok Pengolahan Hasil Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan yang aktif

Kelompok pengolahan hasil tanaman pangan, Hortikultura dan Perkebunan yang aktif ditahun 2018 berjumlah 38 kelompok, yang terbagi atas 23 Kelompok Pengolahan Hasil Tanaman Pangan, 6 Kelompok Pengolahan Hasil tanaman Hortikultura dan 9 Kelompok Pengolahan Hasil Tanaman Perkebunan, dengan total 32 kelompok pengolahan hasil, 6 kelompok pengolahan terdaftar di tanaman pangan dan terdaftar pula di Hortikultura). Pada Tahun 2019 Jumlah Kelompok Pengolahan Hasil Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan adalah 36 kelompok.

Pada tahun 2020 ditetapkan target pertambahan kelompok Pengolahan Hasil Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan sebanyak 15% atau bertambah 6 kelompok aktif, Realisasi jumlah kelompok Pengolahan Hasil Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan pada tahun 2020 adalah 50 Kelompok Aktif dengan rincian sebagai berikut:

2020			
No	Kelompok UP3HP	Komoditi	Alamat
1	Gapoktan Elok Basamo	Rumah dan Alat Pengolahan Gambir	Nagari Banja Laweh Kec. Bukit Barisan
2	KEP Gapoktan Situ Banda	Ubi Kayu, Talas	Nag. Sit Banda Dalam Kec. Situjuah Limo Nagari
3	UP3HP Rafifah	Stik Ubi Jala Ungu, Stik Labu	Nag. Koto tangah batu hampa, Kec. Akabiluru

4	Poktan Bintungan Sepakat	Rumah dan Alat Pengolahan Gambir	Nagari Simpang Kapuak Kec. Mungka
5	Bukik Permato	Fermentasi kakao	Nagari Suayan, Kec. akabiluru
6	Poktan Jambak Saiyo	Unit Pemasaran dan Fermentas Biji Kakao (UFPBK)	Nagari Sariiek Laweh Kecamatan Akabiluru
7	Poktan Koto Somiak	Unit Pemasaran dan Fermentas Biji Kakao (UFPBK)	Nagari Guguak VIII Koto Kec. Guguak
8	Poktan Panen Raya	Rumah dan Alat Kempa Gambir	Nagari Koto Bangun Kec. Kapur IX
9	Poktan Sago Karya	Rumah dan Alat Pengolahan Gambir	Nagari Halaban, Kec. Lareh Sago Halaban
10	Poktan Sinar Harapan	Rumah dan Alat Kempa Gambir	Nagari Maek Kec. Bukik Barisan
11	Saiyo sakato	Fermentasi kakao	Nagari sariak laweh, kec. akabiluru
12	UP3HP Anna YHR	Galamai	Nag. Sarilamak Kec. Harau
13	UP3HP Bina Tani Mandiri	Ubi Kayu, Talas	Nag. Kt Tangah Batu Hampa Kec. Akabiluru
14	UP3HP Buah Naga Sejahtera	Buah Naga	Nagari Simpang Sugiran, Kecamatan Guguak
15	UP3HP Cahaya Baru	Ubi Kayu, Talas	Nag. Sikabu-Kabu Tj. Haro Pdg Panjang Kec. Luak
16	UP3HP Campago	Kacang Tanah	Nag. Sei Kamuyang Kec. Luak
17	UP3HP Dasawisma Flamboyan	Labu, Jahe, Ubi Jalar	Nag. Andaleh Kec. Luak
18	UP3HP Empat Saudara	Ubi kayu, Beras	Nag. Kubang Kec. Guguak
19	UP3HP Guguak Murni	Ubi Kayu	Nag. Pandam Gadang Kec. Gunuang Omeh
20	UP3HP Harapan Baru	Ubi Kayu, Kacang Tanah	Nagari Mungka Kec. Mungka
21	UP3HP Kokoci	Ubi Kayu	Koto Kociak Kec. Guguak
22	UP3HP KWT Amanah	Pisang	Nagari Taram, Kecamatan Harau
23	UP3HP KWT Usaha Mandiri	Cabe, Ubi Kayu	Nag. Kt Tangah Batu Hampa Kec. Akabiluru
24	UP3HP Lembah Sago	Ubi Kayu	Nagari Situjuah Gadang Kec. Situjuah Limo Nagari
25	UP3HP Maju Jaya	Ubi Kayu, Talas	Nag. Durian Gadang Kec. Akabiluru
26	UP3HP Maju Sejahtera	Ubi Kayu	Nag. VII Koto Talago Kec. Guguak

27	UP3HP Merpatih Putih	Ubi Kayu, Pisang	Nag. Mungo Kec. Luak
28	UP3HP Mitra Mandiri	Ubi Kayu, Talas	Nag. Batu Hampa Kec. Akabiluru
29	UP3HP Onam Lapan	Ubi Kayu	Nag. Kt. Tangah Batu Hampa Kec. Akabiluru
30	UP3HP Senada	Ubi Jalar	Nag. Batu Payuang Kec. Lareh Sago Halaban
31	UP3HP Senior Ganepo	Ubi Kayu	VII Koto Talago Kec. Guguak
32	UP3HP Simpang Koto	Ubi Kayu, Talas, Pisang	Nag. Kt Tangah Batu Hampa Kec. Akabiluru
33	UP3HP Subrata Mandiri	Tomat, Jamur, Ubi Kayu	Nagari Situjuah Banda Dalam Kec. Situjuah Limo Nagari
34	UP3HP Subur Jaya	Tepung Mocaf, Gaplek	Nag. Koto Tangah Batu Hampa Kec. Akabiluru
35	UP3HP Super Ganepo	Ubi Kayu	Nag. VII Koto Talago Kec. Guguak
36	UP3HP Tujuh Koto Lestari	Ubi Kayu, Pisang, Aneka rendang	Nag. VII Koto Talago Kec. Guguak
37	UP3HP Harapan Bersama	Jeruk	Nag. Koto Tinggi Kec. Gunuang Omeh
38	UP3HP Bina Alam Lestari	Cabai Giling	Nag. Tanjuang baliak, Kec. Pangkalan
39	UP3HP Tunas Jaya	Olahan Buah dan Sayur	Nag. Sarilamak, Kec. Harau
40	Zam zam	Kopi	Nagari Sungai Kamuyang, Kec. Luak
41	KWT Pandan Wangi	olahan kacang olahan kripik singkong	Jr. Batu Labi, Nagari Mungo, Kec. Luak
42	Keltan Ingin Maju	Ganepo Rendang Singkong	Jr. Kampuang Dalam Nagari Limbanang, Kec. Suliki
43	Keltan Koto Tuo	Aneka Peyek	Jr. Kurai, Nagari Kurai, Kec. Suliki
44	KWT Lereng Saiyo	Gula semut	Nagari Sungai Naniang, Kec, Bukik Barisan
45	Mekar Sari	Gula Semut	Nagari Sungai Naniang, Kec, Bukik Barisan

46	Mutiara	Pengolahan aren, gula semut, gula aren dan air nira	Nagari Labuah Gunuang, Kec. Lareh Sago Halaban
47	Baruah Congkong	Teh gambir dan jelly gambir	Nagari Simpang kapuak, kec. mungka
48	Simpang Tigo	Teh gambir dan jelly gambir	Nagari Talang Maur, kec. mungka
49	Sambal	Teh celup daun gambir	Nagari Talang Maur, kec. mungka
50	Aroma	Fermentasi kakao	Nagari sungai balantiak, kec. akabiluru

Persentase Peningkatan Jumlah Kelompok Pengolahan Hasil dan Pemasaran Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan

$$\begin{aligned}
 &= (\text{Jumlah Kelompok Tahun 2020} - \text{Jumlah Kelompok Tahun 2019}) / \text{Jumlah Kelompok Tahun 2019} \times 100\% \\
 &= (50-36)/36 \times 100\% \\
 &= 38,88\%
 \end{aligned}$$

Keterangan:

Jumlah Kelompok Pengolahan Hasil dan Pemasaran Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Tahun 2019 = 36 Kelompok

Jumlah Kelompok Pengolahan Hasil dan Pemasaran Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Tahun 2020 = 50 Kelompok

Dari target persentase peningkatan jumlah kelompok pengolahan hasil tanaman pangan hortikultura dan perkebunan pada tahun 2020 sebesar 15% tercapai 38,88%. Yang berarti pencapaian 159,22% dari target yang sudah ditetapkan.

Untuk peningkatan nilai tambah komoditi pertanian Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan telah melaksanakan serangkaian kegiatan, antara lain:

1. Kegiatan Pasar tani yang dilaksanakan di halaman kantor Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan. diharapkan melalui kegiatan pasar tani ini dapat memotivasi kelompok tani dan hasil yang di dapat dari hasil penjualan ini dapat membantu perekonomian anggota petani sekitar dan terpenuhinya kebutuhan konsumen dengan harga yang terjangkau.
2. Bimbingan teknis Pengolahan Manggis dan cabai yang melibatkan kelompok pengolahan hasil pertanian dan Narasumber dari Politeknik Pertanian. Diharapkan melalui kegiatan ini dapat meningkatkan nilai tambah komoditi pertanian.
3. Kegiatan Temu Usaha yang memfasilitasi pertemuan antara kelompok UP3HP di Kabupaten Lima Puluh Kota dengan pelaku usaha dari PT. Esfhar Buah Segar. Melalui kegiatan ini diharapkan terbuka peluang pasar penyaluran komoditi.
4. Bantuan Alat pengolahan dan alat pasca panen tanaman hortikultura terbagi di 7 Kelompok tani
5. Bimbingan Teknis Perkebunan, antara lain adalah Bimbingan teknis tanaman kakao pada kelompok tani Simpatic Nagari Sitanang Kecamatan Lareh Sago Halaban , Bimbingan teknis tanaman gambir pada Kelompok Tani Baruah Congkong Nagari Simpang Kapuak Kecamatan Mungka, Bimbingan teknis tanaman kopi pada Kelompok Tani Suka Maju Nagari Solok Bio-Bio Kecamatan Harau, Bimbingan teknis pengolahan tanaman kakao sebanyak 1 kelompok tani yang dilaksanakan pada Kelompok Tani Nagari Baiyo Batido Nagari Situjuah Batua Kecamatan Situjuah Limo Nagari, Bimbingan teknis pengolahan tanaman gambir sebanyak 1 kelompok tani yang dilaksanakan pada Kelompok Tani Suka Maju Nagari Sitanang Kecamatan Lareh Sago Halaban. Dalam pelaksanaan kegiatan ini melibatkan petani pakar dan nara sumber pihak Politeknik Pertanian.
6. Bimbingan Teknis Pengolahan Jagung sebanyak 1 kali, ,Pertemuan Monev UP3HP Tanaman Pangan sebanyak 1 kali dan Permasalahan

yang teridentifikasi adalah berkurangnya pemasaran karena terdampak pandemic Covid-19. dan Temu Usaha Pengolahan Hasil Tanaman Pangan sebanyak 1 kali yang terdiri dari kelompok UP3HP dengan narasumber dari Budiman Swalayan dan Niagara Swalayan Payakumbuh.

7. Sekolah Lapang *Good Handling Product* (SL GHP) Gambir pada Kelompok Tani Sago Karya Nagari Halaban Kecamatan Lareh Sago Halaban.



Pelaksanaan Pasar Tani Di halaman Dinas tanaman pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Lima Puluh Kota



Bimtek pengolahan tanaman gambir Kelompok Tani Baruah Congkong, Nagari Simpang Kapuak Kecamatan Mungka

3.3.3. Capaian Nilai SAKIP

Sasaran Strategis	Realisasi 2018	Realisasi 2019	Realisasi 2020
Nilai SAKIP	62,23	64,34	78.86

Target Pencapaian Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) adalah 75,00 maka persentase capaian nilai SAKIP dengan point 78,86 adalah 92,72%

Realisasi indikator kinerja ini diukur berdasarkan dokumen Penilaian SAKIP. Perhitungan realisasi indikator kinerja ini sebagai berikut:

$$\begin{aligned} &\text{Persentase Peningkatan Nilai SAKIP} \\ &= (78,86/75,00) \times 100\% \\ &= 105,15 \% \end{aligned}$$

Keterangan:

Target Nilai SAKIP Tahun 2020 = 75,00

Jumlah Nilai SAKIP Tahun 2020 = 78,86

Komponen Penilaian Nilai SAKIP adalah Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja, Evaluasi Internal dan Capaian Kinerja. Rincian Capaian Penilaian SAKIP Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Lima Puluh Kota adalah sebagai berikut :

No	Hasil Evaluasi	Capaian 2019	Capaian 2020	Ket
1	Perencanaan Kinerja	19,66	26,46	
2	Pengukuran Kinerja	16,25	19,06	
3	Pelaporan Kinerja	9,62	13,11	
4	Evaluasi Internal	5,85	6,27	
5	Pencapaian Sasaran/Kinerja Organisasi	12,96	13,96	
6	Jumlah Nilai	64,34	78,86	
7	Kategori	B	B	

Nilai SAKIP Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Lima Puluh Kota mengalami peningkatan di semua kategori dibandingkan tahun sebelumnya.

3.4. Realisasi Anggaran

Kode Rekening	Uraian Urusan, Organisasi, Program dan Kegiatan	Alokasi Dana	Realisasi
1	2	3	4
1.21.1.21.03.20.	Program Peremberdayaan Penyuluh Pertanian/Perkebunan Lapangan	291,687,950	205,015,027
1.21.1.21.03.29.	Program Pengembangan Jaringan Irigasi Pertanian	1,499,946,000	1,497,595,975
1.21.1.21.03.15.	Program Peningkatan Ketahanan Pangan	1,013,781,278	974,300,528
1.21.1.21.03.16.	Program Peningkatan Kesejahteraan Petani	522,132,500	521,549,524
1.21.1.21.03.18	Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/Pertanian	572,678,200	563,042,375
1.21.1.21.03.19	Program Peningkatan Produksi Pertanian, Perkebunan	3,418,133,850	3,065,086,819

BAB IV

PENUTUP

Secara umum pelaksanaan kegiatan di Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Lima Puluh Kota yang merupakan penjabaran dari Sasaran dan Program Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2016-2021, baik Pencapaian Kinerja Sasaran, telah terlaksana cukup baik dan lancar walau masih dijumpai adanya Kendala dan permasalahan di lapangan. Dari kegiatan - kegiatan, seluruhnya telah berjalan dengan cukup efektif untuk mendukung pencapaian sasaran Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2019.

Keberhasilan pencapaian sasaran sangat ditentukan oleh komitmen, koordinasi, kerjasama, kerja keras dan kemampuan Pimpinan dalam mengatur dan mengarahkan bawahannya untuk secara bersama-sama bergerak mewujudkan tujuan yang telah ditentukan.

Permasalahan, kendala dan kekurangan-kekurangan dalam pelaksanaan kegiatan di lapangan, diupayakan untuk diperbaiki secara terus menerus agar Visi dan Misi kabupaten Lima Puluh Kota di bidang pertanian dapat tercapai. Tentunya sangat diperlukan adanya komitmen dari Pimpinan dan Legislatif untuk memberi perhatian lebih, memahami dan apresiatif terhadap Sektor Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan dan di Kabupaten Lima Puluh Kota agar sektor ini tetap lestari sepanjang masa, karena sangat terkait erat dengan sosial cultural masyarakat Lima Puluh Kota khususnya yang agraris.